

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

Editor: Bdn. Nurul Eko Widiyastuti, S.Si.T., M.Kes.



Bdn. Miftahul Hakiki, S.ST., M.Kes.
Lia Aria Ratmawati, S.ST., M.Kes.
Tria Eni Rafika Devi, S.ST., M.Kes.

**ASUHAN KEBIDANAN
PADA BAYI BARU LAHIR**

UU No. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Perlindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf I untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana denda paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

Bdn. Miftahul Hakiki, S.ST., M.Kes.
Lia Aria Ratmawati, S.ST., M.Kes.
Tria Eni Rafika Devi, S.ST., M.Kes.

Editor:

Bdn. Nurul Eko Widiyastuti, S.Si.T., M.Kes.



PENERBIT STIKES BANYUWANGI

Jl. Letkol Istiqlah No. 109 – Giri
Kab. Banyuwangi – Jawa Timur

<https://psb.stikesbanyuwangi.ac.id/>

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

Penulis: Bdn. Miftahul Hakiki, S.ST., M.Kes.
Lia Aria Ratmawati, S.ST., M.Kes.
Tria Eni Rafika Devi, S.ST., M.Kes.

<p>ISBN : 978-623-89163-4-4 Tebal : x + 113 hlm., 14,8 x 21 cm. Terbit : Juli 2024</p>

Editor : **Bdn. Nurul Eko Widiyastuti, S.Si.T., M.Kes.**
Penata Letak : **Moh Efendi, S.AP.**
Penata Sampul: **Moh Efendi, S.AP.**

Penerbit:

Penerbit STIKES BANYUWANGI

Jl. Letkol Istiqlah No. 109, Penataban, Giri, Banyuwangi

Email : penerbitbuku@stikesbanyuwangi.ac.id

Website: <https://psb.stikesbanyuwangi.ac.id/>

ANGGOTA IKAPI : 368/Anggota Luar Biasa/JTI/2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak isi buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini dapat dipublikasikan dan sampai di hadapan pembaca. Buku ini diharapkan dapat hadir memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir. Buku ini membahas tentang beberapa konsep asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, sehingga pembaca khususnya mahasiswa dan praktisi kebidanan dapat memahami dan mengaplikasikan beberapa asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dengan limpahan karunia bagi kita semua.

Juni 2024
Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 KONSEP DAN PRINSIP ASUHAN PADA	
BAYI BARU LAHIR	1
A. Deskripsi Materi	1
B. Tujuan Pembelajaran	2
C. Pengertian Bayi Baru Lahir	2
D. Ciri-Ciri Bayi Baru Lahir	2
E. Asuhan Awal Bayi Baru Lahir	3
F. Penilaian APGAR Score	8
G. Kesimpulan	14
H. Soal Latihan	14
BAB 2 PEMERIKSAAN FISIK PADA BAYI BARU	
LAHIR	17
A. Deskripsi Materi	17
B. Tujuan Pembelajaran	18
C. Pemeriksaan Fisik Pada Bayi	18
D. Antropometri Pada Bayi Baru Lahir	22
E. Kesimpulan	25
F. Soal Latihan	26

BAB 3 ADAPTASI FISILOGIS PADA BAYI BARU

LAHIR	28
A. Deskripsi Materi	28
B. Tujuan Pembelajaran	29
C. Pengertian Adaptasi Bayi Baru Lahir	30
D. Adaptasi Bayi Baru Lahir di Luar Uterus	30
E. Kesimpulan	38
F. Soal Latihan	38

BAB 4 INISIASI MENYUSUI DINI PADA BAYI

BARU LAHIR	41
A. Deskripsi Materi	41
B. Tujuan Pembelajaran	41
C. Pendahuluan	42
D. Pengertian Inisiasi Menyusui Dini	43
E. Manfaat Inisiasi Menyusui Dini	43
F. Keuntungan Inisiasi Menyusui Dini	46
G. Kontraindikasi Inisiasi Menyusui Dini	47
H. Tahapan Inisiasi Menyusui Dini	48
I. Indikator Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini	50
J. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Terlaksananya Inisiasi Menyusui Dini	51
K. Kesimpulan	53
L. Soal Latihan	54

BAB 5 BOUNDING ATTACHMENT PADA BAYI

BARU LAHIR	56
A. Deskripsi Materi	56
B. Tujuan Pembelajaran	57
C. Pengertian <i>Bounding Attachment</i>	57
D. Yang Memengaruhi <i>Bounding Attachment</i>	59

E. Tahapan <i>Bounding Attachment</i>	59
F. Elemen <i>Bounding Attachment</i>	59
G. Upaya Meningkatkan <i>Bounding Attachment</i>	61
H. Dampak <i>Bounding Attachment</i>	62
I. Pelaksanaan <i>Bounding Attachment</i>	62
J. Kesimpulan	63
K. Soal Latihan	64

**BAB 6 PEMBERIAN VITAMIN K DAN SALEP MATA
PADA BAYI BARU LAHIR 66**

A. Deskripsi Materi	66
B. Tujuan Pembelajaran	67
C. Pemberian Vitamin K Pada Bayi Baru Lahir	67
D. Pemberian Salep Mata Pada Bayi Baru Lahir	70
E. Kesimpulan	72
F. Soal Latihan	73

**BAB 7 IMUNISASI PADA BAYI BARU LAHIR
(HEPATITIS B 0) 75**

A. Deskripsi Materi	75
B. Tujuan Pembelajaran	76
C. <i>Definisi Imunisasi Hepatitis B 0</i>	76
D. Tujuan Pemberian <i>Imunisasi Hepatitis B 0</i>	77
E. Kapan Dilakukan Pemberian <i>Imunisasi Hepatitis B 0</i>	77
F. <i>Indikasi dan Kontraindikasi Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0</i>	77
G. Efek Samping Pemberian <i>Imunisasi Hepatitis B 0</i>	77
H. Cara Pemberian <i>Imunisasi Hepatitis B 0</i>	77
I. Kesimpulan	77
J. Soal Latihan	78

BAB 8 PENCEGAHAN HIPOTERMI PADA BAYI

BARU LAHIR	80
A. Deskripsi Materi	80
B. Tujuan Pembelajaran	81
C. Pencegahan <i>Hipotermi</i>	81
D. Mekanisme Kehilangan Panas Pada Bayi Baru Lahir ...	82
E. Tindakan Pencegahan <i>Hipotermi</i> Pada Bayi Baru Lahir .	83
F. Penanganan Kebutuhan Bayi Baru Lahir Dengan <i>Hipotermi</i>	83
G. Kesimpulan	84
H. Soal Latihan	84

BAB 9 REFLEKS FISILOGIS PADA BAYI BARU

LAHIR	87
A. Deskripsi Materi	87
B. Tujuan Pembelajaran	87
C. Pengertian <i>Refleks Fisiologis</i>	88
D. Macam-Macam <i>Refleks Fisiologis</i> Pada Bayi Baru Lahir ..	89
E. Pemeriksaan <i>Refleks Fisiologis</i> Pada Bayi Baru Lahir	93
F. Kesimpulan	94
G. Soal Latihan	95

BAB 10 RESUSITASI PADA BAYI BARU LAHIR

.....	98
A. Deskripsi Materi	98
B. Tujuan Pembelajaran	98
C. Pengertian <i>Resusitasi</i> Pada Bayi Baru Lahir	99
D. <i>Golden Time Resusitasi</i> Pada Bayi Baru Lahir	100
E. Penilaian <i>Sigtuna Score</i>	100
F. Langkah-Langkah <i>Resusitasi</i> Pada Bayi Baru Lahir	102
G. Kesimpulan	104
H. Soal Latihan	105

KUNCI JAWABAN	107
DAFTAR PUSTAKA	109
BIODATA PENULIS	111

BAB 1

KONSEP DAN PRINSIP ASUHAN PADA BAYI BARU LAHIR

**Bdn. Miftahul Hakiki, S.ST., M.Kes.
STIKes Banyuwangi**

A. Deskripsi Materi

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep dan prinsip asuhan pada bayi baru lahir, yang meliputi pengertian bayi baru lahir, ciri-ciri bayi baru lahir, asuhan awal pada bayi baru lahir, dan penilaian APGAR Score.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.
 - b. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab.
 - c. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
- ### 2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
- a. Mahasiswa mampu memahami tentang konsep bayi baru lahir.
 - b. Mahasiswa mampu prinsip asuhan bayi baru lahir.

C. Pengertian Bayi Baru Lahir

Bayi merupakan suatu tahapan yang pertama kali kehidupan seseorang yang terlahir dari rahim seorang ibu. *Neonatus* adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa bayi baru lahir adalah sebuah hasil *konsepsi* yang baru saja keluar dari rahim ibu dengan cara melahirkan secara normal maupun dengan bantuan suatu alat tertentu sampai dengan usia 28 hari.

D. Ciri-Ciri Bayi Baru Lahir Normal

1. Berat badan bayi yang baru lahir sekitar 2500-4000 gram.
2. Panjang badan bayi yang baru lahir sekitar 48-52 cm.
3. Lingkar dada bayi yang baru lahir sekitar 30-38 cm.
4. Lingkar kepala bayi yang baru lahir sekitar 33-35 cm.
5. Frekuensi jantung bayi yang baru lahir sekitar 180 denyut/menit, dan dapat menurun sampai 120-140 denyut/menit.

BAB 2

PEMERIKSAAN FISIK PADA BAYI BARU LAHIR

Bdn. Miftahul Hakiki, S.ST., M.Kes.

STIKes Banyuwangi

A. Deskripsi Materi

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir, yang meliputi: pemeriksaan fisik pada bayi, tujuan pemeriksaan fisik, hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir, pengukuran *antropometri* bayi baru lahir.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.
 - b. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab.
 - c. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir.
- ### 2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
- a. Mahasiswa mampu memahami tentang konsep pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir.
 - b. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir.

C. Pemeriksaan Fisik Pada Bayi

Pemeriksaan fisik harus segera dilakukan dalam 24 jam pertama, serta dapat dilakukan jika bayi sudah berada dalam ruang perawatan. Dengan tujuan untuk melakukan pengkajian adaptasi bayi baru lahir dari kehidupan dalam *uterus* keluar *uterus* dengan melakukan penilaian menggunakan APGAR *Score*, serta dalam pemeriksaan ini dapat mendeteksi adanya kelainan yang mungkin terabaikan pada saat melakukan pemeriksaan di kamar bersalin. Tujuan dilakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir, antara lain:

1. Dapat menentukan status kesehatan bayi.
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi.
3. Pengambilan data dasar untuk menentukan rencana yang akan diberikan.

BAB 3

ADAPTASI FISILOGIS PADA BAYI BARU LAHIR

Bdn. Miftahul Hakiki, S.ST., M.Kes.

STIKes Banyuwangi

A. Deskripsi Materi

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang adaptasi *fisiologis* pada bayi baru lahir, yang meliputi: perubahan sistem pernapasan, perubahan sistem sirkulasi, perubahan sistem *termoregulasi*, perubahan sistem *gastrointestinal*, perubahan sistem *imunologi*, perubahan sistem perkemihan, perubahan sistem *kardiovaskuler*, perubahan metabolisme *glukosa*, perubahan sistem *musculoskeletal*, perubahan sistem *neurologis*.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.
- b. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab.
- c. Melakukan asuhan kebidanan mengenai adaptasi fisiologis pada bayi baru lahir.

2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perubahan sistem pernapasan.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perubahan sistem sirkulasi.
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perubahan sistem *termoregulasi*.
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perubahan sistem *gastrointestinal*.
- e. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perubahan sistem *imunologi*.
- f. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perubahan sistem perkemihan.
- g. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perubahan sistem *kardiovaskuler*.
- h. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perubahan metabolisme *glukosa*.
- i. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perubahan sistem *musculoskeletal*.

BAB 4

INISIASI MENYUSUI DINI PADA BAYI BARU LAHIR

Bdn. Miftahul Hakiki, S.ST., M.Kes.

STIKes Banyuwangi

A. Deskripsi Materi

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD), yang meliputi: pengertian IMD, manfaat IMD, keuntungan IMD, kontraindikasi IMD, tahapan IMD, indikator IMD, faktor-faktor yang memengaruhi IMD.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.
 - b. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab.
 - c. Melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada bayi baru lahir.
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
- a. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pengertian IMD.
 - b. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai manfaat IMD
 - c. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai keuntungan IMD.
 - d. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai kontraindikasi IMD.
 - e. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai tahapan IMD.
 - f. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai indikator IMD.
 - g. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi IMD.

C. Pendahuluan

Rangsangan hisapan yang dilakukan oleh bayi pada puting susu ibu akan diteruskan oleh serabut saraf ke *hipofise anterior* untuk mengeluarkan *hormon prolaktin*. *Hormon prolaktin* akan memengaruhi *kelenjar asini* untuk dapat memproduksi ASI di *alveoli*. Semakin seringnya bayi menghisap puting susu, maka akan semakin banyak *prolaktin* dan ASI yang diproduksi. Inisiasi menyusui dini (IMD), jika dilakukan akan mendapatkan dampak yang positif bagi bayi maupun bagi ibunya. Contoh dampak pada bayi: akan memperkuat jalinan kasih/ikatan emosional antara ibu dan bayi, memberikan *antibodi* yang tinggi, sehingga bayi mendapatkan kekebalan tubuh yang tinggi melalui *kolostrum* yang sudah diberikan. Contoh dampak pada ibu: merangsang kontraksi *uterus* menjadi stabil.

BAB 5

BOUNDING ATTACHMENT PADA BAYI BARU LAHIR

Bdn. Miftahul Hakiki, S.ST., M.Kes.

STIKes Banyuwangi

A. Deskripsi Materi

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang *bounding attachment* pada bayi baru lahir, yang meliputi: pengertian *bounding attachment*, yang memengaruhi *bounding attachment*, tahapan *bounding attachment*, elemen *bounding attachment*, upaya meningkatkan *bounding attachment*, dampak *bounding attachment*, pelaksanaan *bounding attachment*.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.
 - b. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab.
 - c. Melakukan *bounding attachment* pada bayi baru lahir.
- ### 2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
- a. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pengertian *bounding attachment*.
 - b. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai yang memengaruhi *bounding attachment*.
 - c. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai tahapan *bounding attachment*.
 - d. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai elemen *bounding attachment*.
 - e. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai upaya meningkatkan *bounding attachment*.
 - f. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai dampak *bounding attachment*, pelaksanaan *bounding attachment*.

C. Pengertian *Bounding Attachment*

Bounding adalah sebuah langkah yang bisa mengungkapkan perasaan kasih sayang ibu terhadap bayinya segera setelah lahir. *Attachment* adalah sebuah interaksi antara ibu dan bayi secara spesifik setiap waktu. *Bounding attachment* adalah kontak langsung antara ibu dan bayi yang dilakukan sejak dini setelah mengalami proses

BAB 6

PEMBERIAN VITAMIN K DAN SALEP MATA PADA BAYI BARU LAHIR

Bdn. Miftahul Hakiki, S.ST., M.Kes.

STIKes Banyuwangi

A. Deskripsi Materi

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pemberian vitamin K dan salep mata pada bayi baru lahir, yang meliputi pentingnya pemberian vitamin K dan salep mata pada bayi baru lahir, dimana vitamin K dibutuhkan oleh tubuh bayi untuk pembekuan darah, dan salep mata dibutuhkan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.
- b. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab.
- c. Melakukan asuhan kebidanan dengan pemberian vitamin K dan salep mata.

2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pemberian vitamin K pada bayi baru lahir.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pemberian salep mata pada bayi baru lahir.

C. Pemberian Vitamin K Pada Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir hanya mempunyai jumlah vitamin K yang sedikit dalam tubuhnya. Vitamin K dibutuhkan oleh tubuh bayi untuk pembekuan darah, oleh sebab itulah jika bayi kekurangan vitamin K bisa terjadi perdarahan, sehingga jika tidak segera diberi penanganan, bisa membahayakan bayi.

Salah satu penyebab dari rendahnya kadar vitamin K pada tubuh bayi baru lahir yaitu karena bakteri penghasil vitamin K yang berada pada usus bayi belum berkembang secara maksimal, dan juga bisa dikarenakan pada saat bayi masih didalam kandungan, penyerapan vitamin K dari *placenta* kurang maksimal/tidak diserap dengan baik oleh bayi. Kekurangan vitamin K pada tubuh bayi bisa mengakibatkan memar yang luas yang diakibatkan oleh cedera kecil

BAB 7

IMUNISASI PADA BAYI BARU LAHIR (HEPATITIS B 0)

Lia Aria Ratmawati, S.ST., M.Kes.

Politeknik Banjarnegara

A. Deskripsi Materi

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pemberian *imunisasi* pada bayi baru lahir, yaitu *imunisasi* Hepatitis B 0 yang melingkupi tentang definisi, tujuan pemberian, waktu pemberian, *indikasi* dan *kontraindikasi*, efek samping, serta cara pemberian *imunisasi* Hepatitis B 0.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.
 - b. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab.
 - c. Melakukan asuhan kebidanan dengan memberikan *imunisasi* Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir.
- ### 2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
- a. Mahasiswa mampu memahami tentang *imunisasi* Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir.
 - b. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pelaksanaan *imunisasi* Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir.

C. Definisi *Imunisasi* Hepatitis B 0

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal, atau *resisten*. Anak di imunisasi berarti diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Anak kebal atau *resisten* terhadap suatu penyakit, tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit yang lain. *Imunisasi* adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. *Imunisasi* Hepatitis B 0 merupakan *vakisin virus rekombinan* yang telah di inaktivasikan dan bersifat *noninfectious* yang berasal dari HbsAg.

BAB 8

PENCEGAHAN HIPOTERMI PADA BAYI BARU LAHIR

Lia Aria Ratmawati, S.ST., M.Kes.

Politeknik Banjarnegara

A. Deskripsi Materi

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pencegahan *hipotermi* pada bayi baru lahir yang melingkupi tentang definisi, mekanisme kehilangan panas, tindakan pencegahan *hipotermi*, penanganan kebutuhan bayi baru lahir dengan *hipotermi* pada bayi baru lahir.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.
- b. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab.
- c. Melakukan asuhan kebidanan dengan melakukan pencegahan *hipotermi* pada bayi baru lahir.

2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

- a. Mahasiswa mampu memahami tentang pencegahan *hipotermi* pada bayi baru lahir.
- b. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pelaksanaan pencegahan *hipotermi* pada bayi baru lahir.

C. Pencegahan *Hipotermi*

Bayi baru lahir belum dapat mengatur suhu tubuhnya, sehingga akan mengalami stres dengan adanya perubahan lingkungan. Suhu dingin luar ini menyebabkan air ketuban menguap lewat kulit, sehingga mendinginkan darah bayi. Pada lingkungan yang dingin, terjadi pembentukan suhu tanpa mekanisme menggigil merupakan jalan utama bayi yang kedinginan untuk mendapatkan panas tubuh.

Pembentukan suhu tanpa mekanisme menggigil merujuk pada penggunaan lemak coklat untuk produksi panas. Timbunan lemak coklat terdapat pada seluruh tubuh, mampu meningkatkan panas sebesar 100%. Untuk membakar lemak coklat, bayi membutuhkan *glukosa* guna mendapatkan energi yang mengubah lemak menjadi panas. Lemak coklat tidak dapat diproduksi ulang oleh bayi baru

BAB 9

REFLEKS FISILOGIS PADA BAYI BARU LAHIR

Tria Eni Rafika Devi, S.ST., M.Kes.

STIKes Rustida Banyuwangi

A. Deskripsi Materi

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang refleks fisiologis pada bayi baru lahir, yang meliputi: pengertian refleks fisiologis dan cara memeriksa refleks fisiologis pada bayi baru lahir.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.
 - b. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab.
 - c. Melakukan asuhan kebidanan dengan melakukan pemeriksaan refleks pada bayi baru lahir.
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
- a. Mahasiswa mampu memahami tentang refleks fisiologis pada bayi baru lahir.
 - b. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemeriksaan refleks fisiologis pada bayi baru lahir.

C. Pengertian Refleks Fisiologis

Refleks dalam KBBI adalah gerakan otomatis dan tidak dirancang terhadap rangsangan dari luar yang diberikan suatu organ atau bagian tubuh yang terkena. Dengan demikian, refleks bisa diartikan sebagai gerakan yang tanpa disadari dilakukan karena suatu *kausalita*. Refleks pada bayi baru lahir merupakan suatu gerakan atau tindakan yang tidak disengaja, artinya bayi melakukan suatu gerakan secara spontan tanpa ia pikirkan atau rencanakan terlebih dahulu.

Gerak refleks terjadi apabila sebuah rangsangan telah diterima oleh saraf sensori secara langsung yang disampaikan oleh serabut *neuron* perantara atau neuron penghubung. Dalam hal ini sangat berbeda dengan mekanisme gerakan biasa. Refleks yang muncul pada orang normal disebut sebagai refleks *fisiologis*.

Refleks pada bayi baru lahir disebut juga sebagai refleks *primitive* yaitu sebuah gerakan spontan yang secara alamiah dilakukan bayi ketika sedang mendapatkan suatu rangsangan tertentu. Gerakan-

BAB 10

RESUSITASI PADA BAYI BARU LAHIR

Tria Eni Rafika Devi, S.ST., M.Kes.

STIKes Rustida Banyuwangi

A. Deskripsi Materi

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang *resusitasi* pada bayi baru lahir, yang meliputi pengertian *resusitasi*, *golden time resusitasi*, penilaian *sigtuna score*, langkah-langkah *resusitasi* pada bayi baru lahir.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mempelajari materi dalam bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.
 - b. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab.
 - c. Melakukan asuhan kebidanan dengan melakukan resusitasi pada bayi baru lahir.
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
- a. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pengertian *resusitasi* pada bayi baru lahir.
 - b. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai *golden time resusitasi* pada bayi baru lahir.
 - c. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penilaian *sigtuna score*.
 - d. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan langkah-langkah *resusitasi* pada bayi baru lahir.

C. Pengertian *Resusitasi* Pada Bayi Baru Lahir

AKB (Angka Kematian Bayi) merupakan salah satu indikator dari derajat kesehatan suatu negara. Masa *neonatus* adalah periode kritis untuk kelangsungan hidup seorang bayi. Pada dua dekade terakhir, angka kematian *neonatus* terdapat penurunan, namun lebih lambat dibandingkan penurunan angka kematian bayi dan balita. *Asfiksia neonatorum* merupakan penyebab dari 30-35% kematian pada *neonatus*. *Resusitasi* yang dilaksanakan secara adekuat dapat mencegah kematian dan kecacatan pada bayi.

Resusitasi bayi merupakan suatu prosedur pertolongan dalam menyelamatkan bayi yang mengalami kesulitan bernapas akibat kekurangan *oksigen*. *Resusitasi neonatus* adalah usaha yang diberikan pada *neonatus* yang mengalami gangguan *transisi* kehidupan, yang

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Yeyeh Rukiyah. 2010. *Asuban Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Trans Info Media
- Atika, dkk. 2020. Hubungan *Asfiksia Neonatorum* Dengan Daya *Reflek Sucking* Pada Bayi Baru Lahir Di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, P-ISSN: 2303-3746, E-ISSN: 2620-9969, Vol. 8 (2)
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Kumpulan Buku Acuan Kesehatan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. 2010. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Elmeida, I. F. (2015). *Asuban Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Heryani, R. (2019). *Asuban Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2008. *Asuban Neonatus, Bayi & Balita: Praktikum Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Indrayani, & Djami, M. (2016). *Asuban Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- MAS, P. D., permadi, w., firman, & Krisnadi, S. (2019). *Obstetri Fisologi Ilmu Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV Sagung Seto.

- Nilu. (2021). Prosedur Resusitasi Pada Neonatus Dengan Asfiksia. *IMJ: Indonesia Midwifery Journal, Vol. 4, No. 2, E-ISSN: 2580-3093*.
- Nurasiah, A., Rukmawati, A., & Badriah, D. L. (2014). *Asuban Persalinan Normal Bagi Bidan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurlailah, d. (2020). Analisis Kesesuaian Prosedur Tindakan Resusitasi Pada Neonatus Dengan Asfiksia di Ruang Peristi RSUD Anutapura Palu. *Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol. 14, No. 1, Mei 2020. P-ISSN: 1907-459X, E-ISSN: 2527-7170, 58-67*.
- Okny, d. (2020). Pelatihan Resusitasi Bayi Baru Lahir Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Kegawatdaruratan Tenaga Kesehatan. *Prosiding Seminar Nasional Unimus, Vol. 3, E-ISSN: 2654-3168, P-ISSN: 2654-3257*.
- Rochmah, Vasra, E., Dahliana, & Sumastri, H. (2012). *Asuban Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Rosita. 2018. Pengaruh Refleks Bayi Sebagai Pertahanan Awal Kehidupannya. *e-journal stit islamic village istighna*, vol. 1, no. 2, Juli 2018 P-ISSN 1979-2824.
- Rhipiduri. 2024. *Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Pemeriksaan Bayi Baru Lahir*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Medika.
- Rukiyah, A. Y., Yulianti, L., Maemunah, & Susilawati, L. (2019). *Asuban Kebidanan Persalinan dan bayi Baru lahir*. Jakarta Timur: CV.Trans Info Media.
- Saputra, L. (2014). *Asuban Neonatus, Bayi dan Balita*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara.
- World Health Organisation. 2009. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak Di Rumah Sakit*. Jakarta: WHO

BIODATA PENULIS



Bdn. Miftahul Hakiki, S.ST., M.Kes.

Alhamdulillah segala Puji ku panjatkan kepada Allah S.W.T., berkat rahmat dan petunjuknya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Book Chapter dengan judul Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, mudah-mudahan Book Chapter ini bisa bermanfaat dan bisa menjadi panduan bagi para pendidik nantinya. Penulis lahir di kota Banyuwangi, menempuh pendidikan D3 Kebidanan di STIKES ABI Surabaya dengan tahun lulus 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Genggong dengan tahun lulus 2012. Dan menempuh pendidikan terakhir di Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan tahun lulus 2014. Dan sekarang menjadi tenaga pengajar aktif di STIKES Banyuwangi. Ada beberapa buku yang sudah saya diterbitkan: Buku Ajar Asuhan Kehamilan Sehat Selama Pandemi COVID-19, Promosi Kesehatan Kalangan Bidan Disertai dengan Emotional Demonstration, Pengantar Ilmu Kebidanan dan Etikolegal dalam Praktik Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Terima kasih kepada Orang tua saya ibunda Sunartin dan Ayahanda Tugino Ikhsan Thohari, Suami saya Carlean T.P dan kedua anak saya Megah Ayunda T.P dan Amsyar Asyraaf T.P serta keluarga yang ada disekeliling saya yang selalu memberikan dukungannya selama ini kepada saya, yang selalu memberikan suportnya mulai dari awal sampai akhir sehingga saya mempunyai semangat untuk selalu belajar dan belajar lagi untuk menjadi orang yang lebih baik lagi tanpa rasa putus asa. Email Penulis: miftahulhakikiayundaacap@gmail.com. No Hp : 081216970688.

BIODATA PENULIS



Lia Aria Ratmawati, SST., M.Kes.

Penulis lahir di Demak pada tanggal 13 Februari 1985. Jenjang Pendidikan D4 Bidan Pendidik ditempuh di Poltekkes Kemenkes Surakarta, lulus tahun 2007. Pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat, lulus tahun 2011 di Universitas Diponegoro Semarang. Saat ini sebagai dosen Prodi DIII Kebidanan Politeknik Banjarnegara. Alamat email: liaaria13@gmail.com. No Hp: 081390048878.

BIODATA PENULIS



Tria Eni Rafika Devi, S.ST., M.Kes.

Lahir di Banyuwangi, 20 November 1986. Jenjang Pendidikan S2 ditempuh di Universitas Sebelas Maret Surakarta, lulus tahun 2013. Saat ini Sebagai dosen Prodi D III Kebidanan STIKES RUSTIDA Banyuwangi. Beberapa buku yang sudah di terbitkan yaitu Asuhan Kebidanan Kehamilan Penerbit Salemba Medika, Pengantar Profesionalisme Asuhan Kebidanan Penerbit CV Ayrada Mandiri, Kesehatan Reproduksi Remaja dan Permasalahannya Penerbit Buginese Art, Asuhan Kebidanan Komplementer dan Evidence Based Pada Kehamilan Penerbit CV Mitra Mandiri Persada, Buku Ajar Komunikasi Konseling Dalam Pelayanan Kebidanan Penerbit Literasi Nusantara. Nomor WA (082225456396)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir merupakan sebuah asuhan yang diberikan kepada bayi yang dilakukan sejak mulai proses persalinan sampai dengan kelahiran bayi atau dalam 1 jam pertama kehidupan, sehingga dapat dilakukan asuhan segera, cepat, tepat, aman, dan bersih untuk bayi baru lahir. Bayi baru lahir memiliki kondisi yang masih sangat sensitive, sehingga ibu harus memahami bagaimana memberikan asuhan dan kebutuhan terhadap bayi baru lahir. Bayi yang baru lahir akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut: berat badan bayi yang baru lahir sekitar 2500 sampai dengan 4000 gram, panjang badan bayi yang baru lahir sekitar 48 sampai dengan 52 cm, dan nilai normal APGAR Score 7-10. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dimulai dari menjaga kehangatan hingga imunisasi Hepatitis B yang dilakukan satu jam setelah suntik vitamin K dan pemberian salep mata, serta melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD).